



**EKSISTENSI PESANTREN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI ERA DISRUPSI
(Studi pada Pesantren Salaf dan Modern di Indonesia)**

Oleh :

Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I

Dr. H. Rozian Karnedi, M.Ag

Dr. Ismail, M.Ag

H. Syukraini Ahmad, MA

KLUSTER: PENGAMBANGAN KAJIAN STRATEGIS NASIONAL

LATAR BELAKANG MASALAH

1. PENGAKUAN PEMERINTAH TERHADAP DUNIA PESANTREN TERTUANG MELALUI KEPUTUSAN PRESIDEN RI NOMOR 22 TAHUN 2015 TENTANG HARI SANTRI NASIONAL DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 18 TAHUN 2019 TENTANG PESANTREN.
2. DI ERA GLOBALISASI DAN MODERNISASI YANG SERBA DIGITAL DAN CANGGIH YANG MENYEBABKAN TERJADINYA DISRUPSI PADA SEMUA ASPEK KEHIDUPAN, TENTUNYA MENJADI HALANGAN SERIUS BAGI PONDOK PESANTREN. KONSISTENSI PESANTREN DIHARAPKAN TERUS MENJADI GERBONG TERDEPAN PADA ASPEK PENDIDIKAN KEAGAMAAN, DAKWAH ISLAM DAN PEMBERDAYAAN PADA MASYARAKAT.
3. PADA ASPEK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, PESANTREN SUDAH MULAI MENINGGALKAN *IMAGE TRADISIONAL ORIENTED* MENJADI *SOCIAL ADAPTIF ORIENTED* TERHADAP PERUBAHAN DAN PERKEMBANGAN ZAMAN. HAL INI YANG MENDASARI ADANYA TIPOLOGI BENTUK PESANTREN, YAITU PESANTREN SALAF (TRADISIONAL) DAN PESANTREN KHALAF (MODERN). DENGAN TIPOLOGI BENTUK INI TENTU BERIMPLIKASI JUGA DALAM AKSI-AKSI PEMBERDAYAAN YANG DILAKUKAN OLEH PIHAK PESANTREN
4. SELANJUTNYA, ADA BEBERAPA ALASAN AKADEMIK DAN PERTIMBANGAN OBYEKTIF SEKALIGUS MENJADI KEBARUAN (*NOVELTY*) YANG KONTRIBUTIF DALAM PENELITIAN INI, *PERTAMA*: MASIH TERBATASNYA HASIL PENELITIAN PADA ASPEK NORMATIVE-TEORITIK DAN PRAKTIS-APLIKATIF PEMBERDAYAAN MASYARAKAT YANG BISA DIJADIKAN REFERENSI BAGI PESANTREN DI INDONESIA. PADAHAL SALAH SATU FUNGSI PONDOK PESANTREN ADALAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DISAMPING PENDIDIKAN DAN DAKWAH. *KEDUA*: KHAZANAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH PESANTREN YANG ADAPTIF DENGAN PERKEMBANGAN ZAMAN ATAU ERA DISRUPSI INI AKAN MEMPERKUAT ATAU TERINTEGRASI DENGAN SALAH SATU PROGRAM UNGGULAN ATAU PRIORITAS KEMENTERIAN AGAMA YAITU KEMANDIRIAN PESANTREN. *KETIGA*: KHAZANAH TIPOLOGI PESANTREN YANG MEMILIKI PERBEDAAN *CULTURE* SECARA TERITORIAL MENARIK UNTUK DIKAJI, *CULTURE* PESANTREN DI SUMATERA TENTU BERBEDA DENGAN DI JAWA

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana kajian normatif-teoritis pemberdayaan masyarakat oleh pondok pesantren?

Bagaimana bentuk praktis-aplikatif pemberdayaan masyarakat oleh pondok pesantren salafi dan modern?

Bagaimana tantangan pesantren dalam pemberdayaan masyarakat di era disrupsi?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisa aspek normatif-teoritis pemberdayaan masyarakat di era disrupsi oleh pesantren pesantren.

Untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisa bentuk praktis-aplikatif pemberdayaan masyarakat di era disrupsi oleh pesantren.

Untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisa tantangan pesantren dalam pemberdayaan masyarakat di era disrupsi.

LITERATUR REVIEW

A decorative graphic in the top right corner of the slide. It features a curved, light blue path that recedes into the distance. Along the edge of the path, there are several small, dark blue spheres. One sphere, located closer to the foreground, is a larger, vibrant blue color, standing out from the others.

- 1) Penelitian oleh Taufiq Nugroho dengan judul “Reorientasi Peran Pesantren Pada Pembangunan Menuju Partisipasi Pemberdayaan Masyarakat Bawah”
- 2) Penelitian oleh Imam Alfi dengan judul “Strategi Pesantren dalam Pemberdayaan Santri di Era Generasi Milenial”
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Musadat dengan judul “Konstruksi Sosiologis sebagai Sumber Pengetahuan dan Nilai yang Dikembangkan dalam Tradisi Pesantren”

KERANGKA TEORI



METOPEL

METODE PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

SUMBER DATA

INFORMAN PENELITIAN

TEHNIK PENGUMPULAN DATA

TEHNIK ANALISA DATA

HASIL PENELITIAN (1)

LANDASAN
NORMATIF

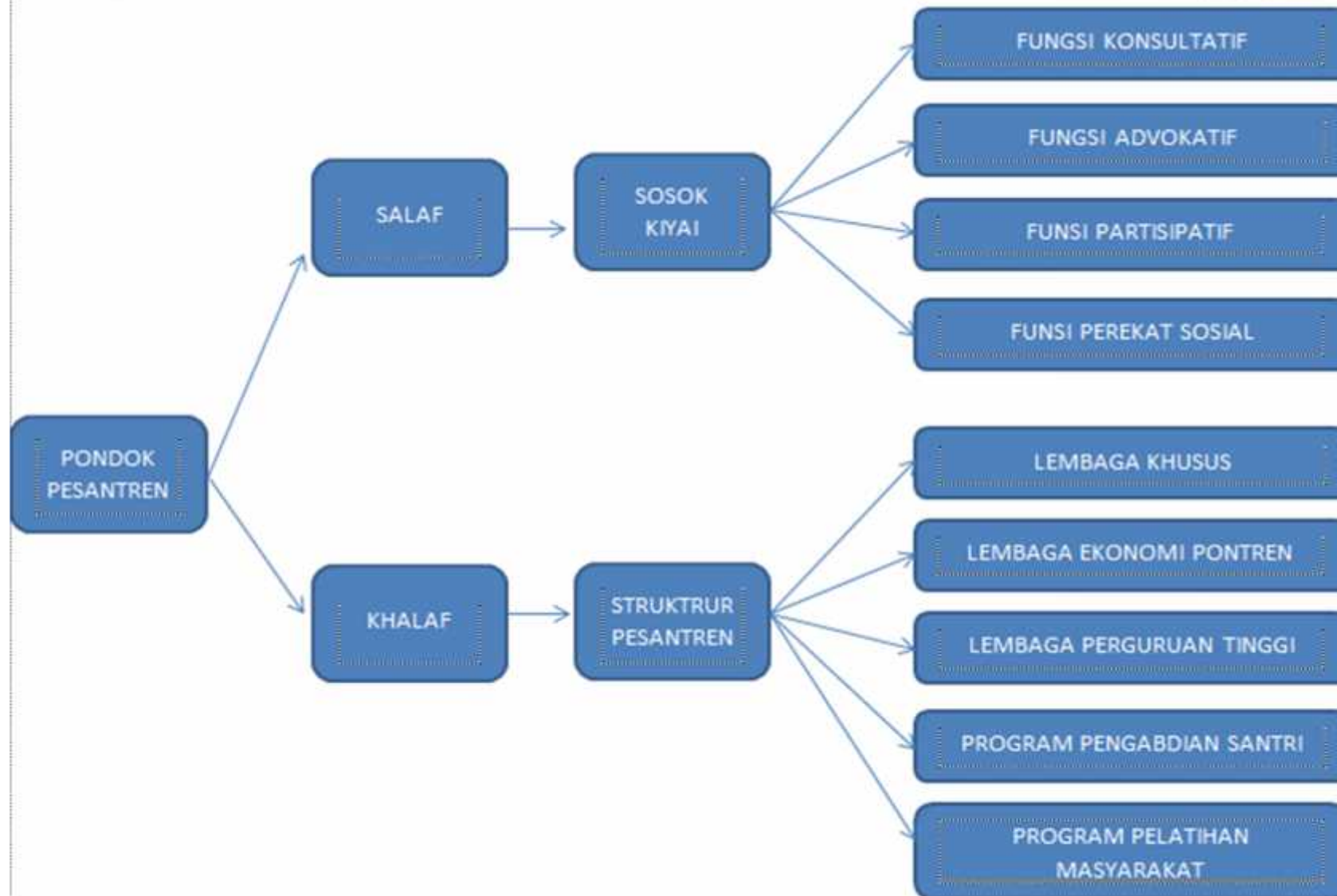
AL-RA'DU (13): 11

AL-A'RAF (7): 96

ALI IMRON (3): 12

AL MAIDAH (5): 2

HASIL PENELITIAN (2)



HASIL PENELITIAN (3)

TANTANGAN

MODERNITAS

SUSTAINABILITY/KEBERLANJUTAN

KOLABORASI/KERJASAMA

STIMULUS DANA



MENGGORENG IKAN DICAMPUR BAKMI
DIGORENG TERPISAH, JANGAN SEKALIGUS
CUKUP SEKIAN PRESENTASI KAMI
MOGA MENDAPAT NILAI YANG BAGUS

BURUNG IRIAN BURUNG CENDRAWASIH
CUKUP SEKIAN DAN TERIMAKASIH